

Analisis Kinerja Keuangan Periode 2019-2021 Ditinjau dari Rasio Profitabilitas pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Annisa Thalia Ekaryani Sukma¹, Lihan Rini Puspo Wijaya², Artie Arditha R³

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

annisasukma2@gmail.com, lihanwijaya@polinela.ac.id, artie_arditha@polinela.ac.id

Abstrak

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan milik negara sebagai penyedia jasa kereta api, baik itu angkutan penumpang ataupun angkutan barang, yang sudah terhubung mulai dari seluruh wilayah di Pulau Sumatera hingga seluruh wilayah di Pulau Jawa. Sejak munculnya pandemi Covid-19, hal ini mempengaruhi aktivitas operasional perkeretaapian yang disebabkan oleh penurunan penumpang dan berdampak langsung pada kinerja keuangan. Data sekunder dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang kemudian dianalisis menggunakan rasio profitabilitas. Metode analisis data yang digunakan ialah metode kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata rasio profitabilitas selama tiga tahun terakhir yaitu sebesar -0,65% dan berada dalam interpretasi <1%, yang berarti bahwa kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2019-2021 tidak atau belum cukup baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (*input*) dasar seperti bahan dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (*output*) kepada pelanggan (Rijanto, 2014). Dilihat berdasarkan badan usahanya, perusahaan terbagi atas BUMN dan BUMS. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah perusahaan yang seluruh atau sebagian ekuitasnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan langsung dari kekayaan negara yang dipisahkan. Sedangkan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) adalah perusahaan yang dimiliki oleh organisasi non pemerintah atau sekelompok orang yang memiliki saham.

Menurut Surya (2012), kinerja adalah kemampuan entitas untuk memperoleh laba atas sumber daya yang telah diinvestasikan dalam entitas. Secara umum, pengertian kinerja adalah suatu prestasi kerja berdasarkan kualitas dan kuantitas dalam mengerjakan tugas dan tanggung

jawabnya, dimana prestasinya ini akan dievaluasi, dianalisis, dinilai dan diukur secara periodik apakah yang dilakukan sudah sesuai dengan ketetapan bersama. Analisis rasio merupakan kegiatan membandingkan satu komponen dengan komponen lainnya yang ada dalam laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan sebagai indikator untuk melihat kinerja perusahaan sebagai acuan analisisnya.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) termasuk ke dalam BUMN dan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan transportasi. Kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) masih belum stabil sejak awal tahun 2020 akibat pengetatan mobilitas masyarakat yang memicu penurunan penumpang. Hal ini mengakibatkan pendapatan tahun 2020 terbilang jauh lebih buruk dari pada tahun 2021. Tetapi di tahun 2020, PT Kereta Api Indonesia (Persero) masih bisa mengoptimalkan pendapatan

tiga bulan awal sebelum pandemi Covid-19 menyebar di Indonesia.

Menurut Rudianto (2013), ada berbagai tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana masing-masing memiliki manfaat yang berbeda-beda dan spesifik dengan kegunaan tertentu, diantaranya rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Dari keempat rasio keuangan tersebut, penulis memilih menggunakan rasio profitabilitas karena sesuai dengan permasalahan PT Kereta Api Indonesia (Persero) terkait pendapatan yang mengalami regresif secara signifikan. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena kelangsungan hidup perusahaan berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan, sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

TUJUAN

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis rasio profitabilitas, mengenai *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2019-2021.

METODE PELAKSANAAN

Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder yang bersumber dari situs *website* <https://kai.id>, berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Net Profit Margin

Margin laba bersih merupakan keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar nilai *net profit margin*, maka semakin baik pula operasi suatu perusahaan tertentu. Rumusnya:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 1. *Net Profit Margin*

Tahun	EAT (Rp)	Net Income (Rp)	NPM (%)
2019	1.975.047.535	26.251.715.281	7,52
2020	-1.736.237.692	18.074.850.763	-9,61
2021	-425.195.643	17.916.775.924	-2,37
Rata-Rata <i>Net Profit Margin</i> 2019-2021			-1,49

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil analisis *net profit margin* PT KAI (Persero) tahun 2019 adalah sebesar 7,52% dari total pendapatan yang dihasilkan. Angka tersebut berarti bahwa setiap Rp1 penjualan mampu menghasilkan Rp0,0752 laba bersih. NPM PT KAI (Persero) di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -9,61%, yang artinya setiap Rp1 penjualan belum mampu menghasilkan laba tetapi mengalami kerugian sebesar Rp0,0961. Sedangkan di tahun 2021, NPM yang dihasilkan naik tipis yaitu sebesar -2,37%, artinya setiap Rp1 penjualan belum mampu menghasilkan laba tetapi mengalami kerugian sebesar Rp0,0237.

2. Return on Asset

Perputaran total aset merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk mendapatkan sejumlah laba. Semakin tinggi ROA, maka akan semakin tinggi laba bersih dari setiap rupiah dana yang tertanam. Rumusnya:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 2. Return on Asset

Tahun	EBT (Rp)	Asset Total (Rp)	ROA (%)
2019	2.550.447.808	44.905.547.441	5,68
2020	-2.220.294.721	53.207.069.002	-4,17
2021	-546.980.526	62.768.826.772	-0,87
Rata-Rata Return on Asset 2019-2021			0,21

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan di atas, ROA PT KAI (Persero) tahun 2019 yang dicapai yaitu 5,68%. Dari total aset yang dioperasikan sebesar Rp44.905.547.441, perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp2.550.447.808. Angka tersebut berarti bahwa setiap Rp1 total aset turut berkontribusi menciptakan Rp0,0568 laba bersih. Untuk tahun 2020, total aset yang dioperasikan sebesar Rp53.207.069.002, perusahaan belum mampu menghasilkan laba tetapi mengalami kerugian sebesar (Rp2.220.294.721). ROA yang dihasilkan tahun 2020 yaitu sebesar -4,71% artinya setiap Rp1 total aset turut berkontribusi menciptakan Rp0,0471 dan tahun 2021 ROA yang dihasilkan yaitu sebesar -0,87% artinya total aset turut berkontribusi menciptakan Rp0,0087 atas rugi perusahaan.

3. Return on Equity

Perputaran total ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE, maka reputasi perusahaan akan semakin baik dan meningkat di mata pelaku pasar modal. Rumusnya:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3. Return on Equity

Tahun	EAT (Rp)	Equity Total (Rp)	ROE (%)
2019	1.975.047.535	19.805.624.463	9,97
2020	-1.736.237.692	17.039.979.502	-10,19
2021	-425.195.643	23.411.740.325	-1,82
Rata-Rata Return on Equity 2019-2021			-0,68

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai ROE PT KAI (Persero) pada tahun 2019 yang dicapai yaitu sebesar 9,97%. Dari total modal yang dioperasikan sebesar Rp19.805.624.463, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp1.975.047.535. Angka tersebut berarti bahwa setiap Rp1 ekuitas turut berkontribusi menciptakan Rp0,097 laba bersih. Sedangkan untuk tahun 2020, ROE yang dihasilkan sebesar -10,19% artinya setiap Rp1 ekuitas turut berkontribusi menciptakan Rp1,019 dan tahun 2021 sebesar -1,82% artinya setiap Rp1 ekuitas turut berkontribusi menciptakan Rp0,0182 rugi perusahaan.

4. Perbandingan Skala Kinerja Keuangan

Menurut Martono dan Harjito (2013) dalam Rahayu dan Afarat (2019), kinerja keuangan dapat dinilai berdasarkan skala kinerja keuangan yang terbagi atas empat rasio keuangan, yaitu likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Penulis memfokuskan pada interpretasi profit untuk melihat kondisi kinerja keuangan yang sudah digolongkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Kondisi hasil perhitungan rasio profitabilitas PT KAI (Persero) periode 2019-2021 dengan menggunakan skala ukuran kinerja keuangan

(disajikan dalam persen)

Keterangan	Tahun			Rata-rata/ rasio
	2019	2020	2021	
NPM	7,52 (Cukup baik)	-9,61 (Tidak baik)	-2,37 (Tidak baik)	-1,49 (Tidak baik)
ROA	5,68 (Cukup baik)	-4,17 (Tidak baik)	-0,87 (Tidak baik)	0,21 (Tidak baik)
ROE	9,97 (Cukup baik)	-10,19 (Tidak baik)	-1,82 (Tidak baik)	-0,68 (Tidak baik)
Rata-rata/periode	7,73 (Cukup baik)	-7,99 (Tidak baik)	-1,69 (Tidak baik)	-0,65 (Tidak baik)
Rata-rata rasio 2019-2021		-0,65 (Tidak baik)		

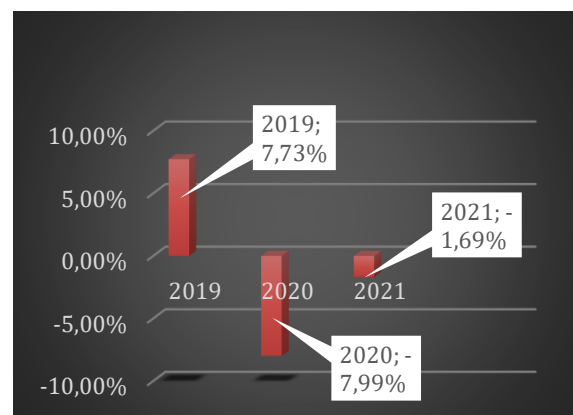
Sumber: Data diolah

Keterangan:

1. Interpretasi $>15\%$, artinya kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas tergolong sangat baik.

2. Interpretasi $10\%-15\%$, artinya kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas tergolong baik.
3. Interpretasi $5\%<10\%$, artinya kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas tergolong cukup baik.
4. Interpretasi $1\%<5\%$, artinya kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas tergolong kurang baik.
5. Interpretasi $>1\%$, artinya kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas tergolong tidak baik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Rasio Profitabilitas PT KAI (Persero) Periode 2019-2021

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata rasio profitabilitas tahun 2019 adalah sebesar 7,73%. Di tahun 2020 rata-rata rasio profitabilitas mengalami penurunan sebesar -7,99% akibat adanya pandemi Covid-19 yang sangat tinggi dan mengakibatkan anjloknya pendapatan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Di tahun 2021, PT Kereta Api Indonesia (Persero) mencoba mengoptimalkan dengan beradaptasi bersama Covid-19 dan terbukti mampu, permasalahan tersebut bisa diatasi seiring berjalannya waktu dan mengalami kenaikan

sebesar -1,69%. Sedangkan untuk rata-rata rasio profitabilitas PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2019-2021 berada dalam interpretasi <1% karena nilai yang dihasilkan -0,65% (tidak baik).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis skala ukuran kinerja keuangan, kondisi keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) mencerminkan nilai negatif dan fluktuatif di tahun 2020-2021. Jumlah pendapatan operasional yang dihasilkan cenderung mengalami penurunan sedangkan biaya operasionalnya cenderung meningkat. Secara keseluruhan, rata-rata rasio profitabilitas selama tiga tahun terakhir berada dalam interpretasi <1% karena nilai yang dihasilkan -0,65% (tidak baik) karena perusahaan kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2019-2021 tidak atau belum cukup baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis memberikan saran yang dapat dijadikan masukan untuk perusahaan, yaitu mengenai *net profit margin* dan *return on equity* karena persentase yang dihasilkan minus atau di bawah nol, dengan cara mengurangi penggunaan biaya operasional yang harus dikeluarkan seefisien mungkin untuk menjaga kestabilan pendapatan yang berdampak pada perputaran total aset, serta meningkatkan keefektifan dalam penggunaan modal yang diinvestasikan. Berani mengambil keputusan

untuk mengoptimalkan dan menjalin kerjasama dengan para pelaku usaha untuk meningkatkan volume angkutan barang dan angkutan penumpang, sehingga kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dapat berpengaruh lebih baik terhadap pendapatan yang diperoleh. Anjloknya pendapatan PT Kereta Api Indonesia (Persero) akibat pandemi Covid-19, dapat dijadikan pembelajaran dan strategi ke depannya untuk lebih mengoptimalkan kinerja keuangan di periode yang akan datang.

REFERENSI

- Agus, Harjito dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kereta Api Indonesia. 2022. *Laporan Keuangan Konsolidasi 2019-2021*. Dari https://www.kai.id/hubungan_investor/laporan/ (diakses pada 15 Juni 2022).
- Rahayu, Endang Puji dan Fauzi Afarat. 2019. *Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Flat Glass Tbk*. Program Studi Akuntansi. STIE STEMBI Bandung. Dari [http://stembi.ac.id/file/FA-2019-D17%20\(Endang%20Puji%20Rahayu%20&%20Fauzi%20Afarat.pdf](http://stembi.ac.id/file/FA-2019-D17%20(Endang%20Puji%20Rahayu%20&%20Fauzi%20Afarat.pdf) (diakses pada 1 April 2022).
- Rijanto, Raden. 2014. *Aspek Hukum Dalam Ekonomi*. Sukabumi: Al Fath Zumar.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Thalia Ekaryani Sukma

NPM : 19752007

Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERIODE 2019-2021
DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS PADA PT
KERETA API INDONESIA (PERSERO)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir/Artikel Ilmiah ini berdasarkan hasil penulisan, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan tugas akhir maupun data yang tercantum dalam tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hasil plagiarism dari pihak lain, kekeliruan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya akan melepaskan seluruh tuntutan terhadap Politeknik Negeri Lampung dan Para Pembimbing yang namanya tercantum dalam Tugas Akhir atau Artikel Ilmiah ini. Dan saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Lampung.

Bandar Lampung, 02 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Annisa Thalia Ekaryani Sukma



HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

Results

Scan Properties

Number of Words : 182
Results Found : 1

To or From To or From
Binary Translator PDF Converter

10% Plagiarism 90% Unique
Make it Unique Start New Search
To check plagiarism in photos click here
Reverse Image Search

3
ANNISA THALIA EKARYANI SUKMA: Analisis Kinerja Keuangan Periode 2019-2021 Ditinjau dari Rasio Profitabilitas pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) [AKUNTANSI]
Analisis Kinerja Keuangan Periode 2019-2021 Ditinjau dari Rasio Profitabilitas pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Annisa Thalia Ekaryani Sukma, Lihan Rini Puspo Wijaya2, Artie Arditha

Similarity 34%
www.beinyu.com | format-buku-penerimaan-dan-pengeluaran-barangf ormat Buku Penerimaan Dan Pengeluaran Barang - Beinyu.com
7/2/2021 - Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Pergudangan pada PT XYZ NI Luh Wedhani Karya Swastini | Lihan Rini Puspo Wijaya 2, Evi Yuniarti 3 | mahasiswa 2, pe mbimbing 1 3 pembimbing 2 Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung Jl. Download Contoh Buku Pengeluaran Barang Pada Inventaris Sekolah Format Microsoft Word termasuk ke dalam materi Administrasi Inventaris Sekolah Laporan ...
<https://www.beinyu.com/format-buku-penerimaan-dan-pengeluaran-barang>

Feedback

Results

Scan Properties

Number of Words : 317
Results Found : 0

To or From To or From
Binary Translator PDF Converter

0% Plagiarism 100% Unique
Start New Search
To check plagiarism in photos click here
Reverse Image Search

3. Return on Equity
Perputaran total ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE, maka reputasi perusahaan akan semakin baik dan meningkat di mata pelaku pasar modal. Rumusnya:
$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Feedback

Telah diperiksa dengan layanan pencegahan plagiarisme melalui www.duplichecker.com dengan keterangan hasil sebagai berikut:

Nama file : Artikel_Annisa Thalia ES (19752007)

Tanggal pemeriksaan : 28 Juli 2022

Tingkat plagiarisme : 10%